

## The Effect of Leverage and Liquidity on Profitability

### Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Moh. Samsul Arifin<sup>1</sup>, Sri Yanna<sup>2</sup>, Dian Ariani<sup>3</sup>, Victor Pattiasina<sup>4</sup>, Dwi Budi Srisulistiowati<sup>5</sup>

Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Zainul Hasan<sup>1</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan, Provinsi Aceh<sup>2</sup>

Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Provinsi Aceh<sup>3</sup>

Akuntansi, Jurusan: Akuntansi, Universitas Yapis Papua<sup>4</sup>

Ilmu Komputer, Jurusan: Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya<sup>5</sup>

[mohsamsularifin70@gmail.com](mailto:mohsamsularifin70@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriyanna01@gmail.com](mailto:sriyanna01@gmail.com)<sup>2</sup>, [dianariani@utu.ac.id](mailto:dianariani@utu.ac.id)<sup>3</sup>,

[victorpattiasina6@gmail.com](mailto:victorpattiasina6@gmail.com)<sup>4</sup>, [dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>5</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of leverage (Debt to Equity Ratio / DER) and liquidity (Current Ratio / CR) on profitability (Return On Assets / ROA) in Textile and Garment Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023. The research method is a quantitative method. The sampling technique used accidental sampling so that 97 respondents were obtained. Data were analyzed using path analysis. The research results are that partially leverage (Debt to Equity Ratio / DER) has an effect on profitability (Return On Assets / ROA) and liquidity (Current Ratio / CR) has an effect on profitability (Return On Assets / ROA), in Textile and Garment Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023. Simultaneously, leverage (Debt to Equity Ratio / DER) and liquidity (Current Ratio / CR) and have an effect on profitability (Return On Assets / ROA) in Textile and Garment Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023.

**Keywords:** CR, DER, ROA, Textile Industry.

#### ABSTRAK

Tujuan riset untuk menguji pengaruh leverage (Debt to Equity Ratio / DER) dan likuiditas (Current Ratio/CR) terhadap profitabilitas (Return On Assets/ ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Metode riset yaitu metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling accidental* sehingga diperoleh 97 responden. Data dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analisis*). Hasil riset yaitu secara parsial leverage (Debt to Equity Ratio / DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Assets/ ROA) dan likuiditas (Current Ratio/CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Assets/ ROA), Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Adapun secara simultan, leverage (Debt to Equity Ratio / DER) dan likuiditas (Current Ratio/CR) dan berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Assets/ ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023.

**Kata Kunci:** CR, DER, ROA, Industri Tekstil.

#### 1. Pendahuluan

Indonesia juga mengalami keterpurukan ekonomi yang tidak kalah serius. Hampir seluruh sektor terdampak akibat virus Corona (Dewi et al. 2022). Untuk mencapai keuntungan maksimal, diperlukan peningkatan penjualan dan pengurangan biaya operasional. Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba (Khikmawati & Agustina, 2015). Profitabilitas merupakan indikator kesuksesan perusahaan yang berdampak pada peluang kenaikan gaji karyawan maka semakin

tinggi profitabilitas, semakin besar peluang kenaikan gaji. Menurut Evani et al. (2022) dalam Putra (2023), rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal yang dimilikinya. Persaingan bisnis di era globalisasi dan pasar bebas menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan bisnis agar produk yang dihasilkan mencapai penjualan yang optimal (Hidayat et al., 2024). Kualitas laba mengukur sejauh mana laba tersebut dapat dipercaya sebagai representasi kinerja keuangan sebenarnya dan sejauh mana laba tersebut sesuai dengan perencanaan awal (Herninta & Ginting, 2020). Bagi perusahaan, profitabilitas sangat penting. Melalui nilai *Return On Assets* / ROA ditunjukkan tingkat efektivitas suatu lembaga didalam menghasilkan laba investasi untuk dijadikan aset. Bank Indonesia lebih melihat ROA dari pada ROE menentukan keberhasilan perbankan, semakin besar nilai ROA, berarti semakin membesar pula persentase laba yang didapat Menurut Saptiani & Fakhroni (2020), bagi pemimpin perusahaan, profitabilitas adalah ukuran keberhasilan, sedangkan bagi karyawan, profitabilitas yang tinggi memberikan peluang lebih besar untuk kenaikan gaji.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi menunjukkan bahwa pendanaannya sangat bergantung pada pinjaman eksternal atau modal asing (Herninta & Ginting, 2020). *Leverage* memiliki dampak positif dan negatif bagi perusahaan. Di satu sisi, *leverage* dapat mendorong pertumbuhan dan kinerja perusahaan, tetapi di sisi lain, dapat meningkatkan risiko penurunan kinerja, bahkan kebangkrutan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi bisa mengalami kesulitan dalam membayar utangnya. Salah satu cara untuk mengukur *leverage* adalah melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mengindikasikan sejauh mana kekayaan perusahaan digunakan untuk melunasi utangnya. Semakin tinggi DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal, yang meningkatkan risiko dalam memenuhi kewajibannya. Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh *leverage* terhadap Profitabilitas, yaitu : (1) Terdapat pengaruh Positif dan Signifikan (Nuraini & Suwaidi, 2022). (2) Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan (Yulsiati, 2016).

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas guna melunasi utang jangka pendek dan mendanai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Menurut Fahmi (2017), rasio likuiditas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Rasio ini sangat penting karena kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan atau mengurangi minat investor. Likuiditas perusahaan tercermin dari jumlah aktiva lancar, yaitu aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas, termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Pengukuran likuiditas sering dilakukan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, yaitu : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan (Nuraini & Suwaidi (2022). (2) Tidak berpengaruh positif dan signifikan (Liza et al., 2022).

Tujuan riset untuk menguji pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*/CR) dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio* / DER) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*/ ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

*Leverage* merujuk pada praktik penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan, yang melibatkan biaya tetap, dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang

saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio hutang terhadap ekuitas, mengungkapkan sejauh mana perusahaan mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Ketika rasio ini tinggi, itu berarti persentase modal sendiri yang digunakan dalam perbandingan dengan aset relatif rendah. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Peningkatan profitabilitas akan memungkinkan untuk meningkatkan arus kas dalam perusahaan dan menggunakan modal tersebut untuk mendanai peningkatan produktivitas tempat kerja. Rasio yang menggambarkan laba bersih sesudah dikurangi beban pajak serta dibandingkan terhadap keseluruhan aset disebut *Return on Asset* (ROA). Menurut Ardiyanto et al, (2020), meningkatkan Return On Assets (ROA) berarti di sisi lain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga akan meningkat. Penelitian Fransisca & Widjaja (2019) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan leverage terhadap profitabilitas. H1: Ada pengaruh negative *leverage* terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya di masa depan. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan situasi atau faktor tertentu yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memanfaatkan sumber dayanya secara efisien. Ketika rasio ini rendah, itu mengindikasikan potensi kesulitan dalam melunasi kewajiban pada waktu yang ditentukan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari situasi yang berubah atau tingginya elemen yang menunjukkan bahwa perusahaan gagal mengelola sumber daya dengan baik. Profitabilitas, atau jumlah uang yang dihasilkan, merupakan salah satu ukuran seberapa baik kinerja keuangan organisasi keuangan. Selisih antara pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan oleh bisnis berfungsi sebagai pengukur profitabilitas. Agar dapat bersaing dan tetap menjadi entitas bisnis yang layak, pengukuran profitabilitas sangat penting karena berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (Prasetyo et al. 2022). Rasio yang menggambarkan laba bersih sesudah dikurangi beban pajak serta dibandingkan terhadap keseluruhan aset disebut *Return on Asset* (ROA). Penelitian oleh Trisnayanti & Wiagustini (2022). likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. H2: Ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

## **3. Metode Penelitian**

### **Jenis Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa angka-angka yang mencerminkan jumlah atau frekuensi tertentu, yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*).

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan masing-masing Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang diperoleh dari situs resmi OJK yaitu di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan data dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan sub sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 7 Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Dalam penelitian sampel diambil dengan teknik menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang bertujuan untuk mengambil sampel populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu, yaitu :

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023.	23
2	Perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap pada periode tahun yang ditentukan	20
3	Perusahaan tekstil dan garmen yang menyajikan laporan keuangan tahunannya tidak dalam mata uang asing.	9
4	Perusahaan tekstil dan garmen yang mengalami penurunan profitabilitas.	7
<b>Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria</b>		<b>7 Perusahaan</b>
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>35 Sampel</b>

Sumber : (diolah penulis, 2024)

### Metode Analisis

Data yang didapat dari hasil penelitian ini adalah data kuantitatif, yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan jenisnya. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang mencakup beberapa macam. Dalam penelitian ini menggunakan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Regression). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (*Return On Assets/ ROA*)

X1 = *Leverage (Debt to Equity Ratio / DER)*

X2 = *Likuiditas (Current Ratio/CR)*

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorov-smirov. Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sih (2-tailed) sebesar 0,301 >

0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	,0000000
		Std. Deviation	.2643164
Most Differences	Extreme	Absolute	.082
		Positive	.81
		Negative	-.082
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.301 <sup>d</sup>

Sumber : Output SPSS, data sekunder yang diolah (2024)

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

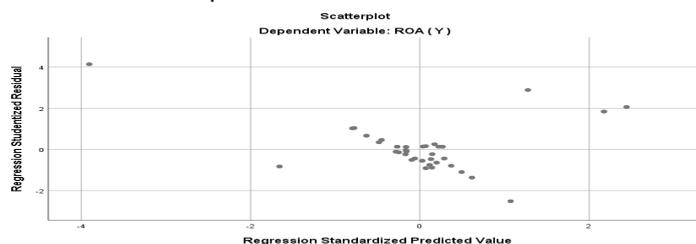
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER ( X1 )	,759	1,317
	CR ( X2 )	,595	1,680

Sumber : Output SPSS, data sekunder yang diolah (2024)

Uji multikolonieritas menunjukkan nilai toleransi seluruh variabel memiliki nilai VIF dibawah 10. Berdasarkan tabel 3, output "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel bebas lebih kecil dari 10,00 maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolonieritas dalam model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Jika dilihat melalui gambar *Scatterplots* dengan melihat tidak terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y Berdasarkan output Scatterplots diketahui bahwa : Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang (melebar kemudian menyempit dan melebar kembali). Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



**Gambar 1. Scatterplots**

**Analisis Regresi Linier**

Analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat .

**Tabel 4. Analisis Regresi Linier**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-19.348	11.836	-1.757	.101
	DER ( X1 )	-.291	.149	-4.573	.001
	CR ( X2 )	.816	.485	2.968	.000

Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dibuat persamaan :

$$Y = -19,348 - 0,291X_1 + 0,816X_2 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai ROA akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu -19,348.
2. Koefisien jalur variabel DER (X1) memiliki arah koefisien negatif bahwa perusahaan dengan DER yang tinggi cenderung memiliki ROA yang rendah. Setiap kenaikan DER sebesar satu satuan maka nilai ROA akan menurun sebesar 0,291.
3. Koefisien jalur variabel CR (X2) memiliki arah koefisien positif yang berarti bahwa perusahaan dengan CR yang tinggi cenderung memiliki ROA yang mengalami kenaikan. Setiap kenaikan CR sebesar satu satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 0,816.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 <sup>a</sup>	,687	,604	1,87645	3,264

a. Predictors: (Constant), DER (X<sub>1</sub>), CR (X<sub>2</sub>)

b. Dependent Variable: ROA ( Y )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dengan tabel *Model Summary* pada SPSS. Berdasarkan tabel output SPSS "*Model Summary*" diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,687. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,687 atau sama dengan 68,7 % yang mengandung arti bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh DER dan CR dan sisanya sebesar 31,3 %, ROA dapat dipengaruhi variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dapat dilihat dengan tabel Anova pada SPSS.

**Tabel 6. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.879	2	82.735	24,529	,000 <sup>b</sup>
	Residual	101.143	33	4.379		
	Total	672,022	35			

a. Dependent Variable: ROA ( Y )

---

**b. Predictors: (Constant), DER ( X1 ), CR ( X2 )**

---

Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa DR dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, *leverage (Debt to Equity Ratio / DER)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets/ ROA*) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga H1 diterima. DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang (*debt*) dengan ekuitas (*equity*) perusahaan. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan dana dari pemegang saham. ROA (*Return on Assets*) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. DER berpengaruh negatif pada ROA maksudnya adalah bahwa perubahan dalam DER (seperti peningkatan atau penurunan utang dibandingkan ekuitas) dapat memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya, yang tercermin dalam ROA. Secara umum, jika DER terlalu tinggi, itu bisa mengindikasikan perusahaan memiliki banyak utang, yang mungkin meningkatkan beban bunga dan memengaruhi profitabilitas, sehingga menurunkan ROA. Namun, penggunaan utang secara efisien juga bisa meningkatkan profitabilitas jika dana utang digunakan untuk investasi yang menghasilkan return lebih tinggi daripada biaya utang. Hasil penelitian sejalan dengan Fransisca & Widjaja (2019) yang menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan Yulsiati (2016) yang justru menyatakan leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, Likuiditas (*Current Ratio/CR*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets/ ROA*) Pada pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga H2 diterima. *Current ratio* adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. *Return on Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Ketika current ratio berpengaruh terhadap ROA, itu berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (yang diukur dengan *current ratio*) dapat memengaruhi seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (ROA). *Current Ratio* terlalu rendah, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat mengganggu operasi dan mengurangi laba. Sebaliknya, jika current ratio terlalu tinggi, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak aset likuid yang tidak digunakan secara optimal, sehingga juga dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan ROA. Dalam hal ini, ada hubungan potensial antara manajemen likuiditas (*current ratio*) dan efisiensi penggunaan aset (ROA). Hasil penelitian

sejalan dengan Faradibah Desy Nuraini, Rahman Amrullah Suwaidi (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan Liza et al., (2022) yang justru menyatakan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Secara parsial *leverage (Debt to Equity Ratio / DER)* dan likuiditas (*Current Ratio/CR*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets/ROA*) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Adapun secara simultan, *leverage (Debt to Equity Ratio / DER)* dan likuiditas (*Current Ratio/CR*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets/ ROA*) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023..

### Daftar Pustaka

- Ardiyanto, A., Wahdi, N. & Santoso, Aprih. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*. 5(1), 33-49
- Cahaya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Dewi, DH., Sari, AR., Samsuddin, H., Yanna, S. & Apriyono, T. (2022). Analysis Of The Role Of Job Satisfaction As A Mediating Compensation And Work Environment Relationship To Employee Performance In National Automotive Distributor Companies. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 3(5). 3197-3200. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Evani, E. S., Susilowati, D., & Kusumastati, W. W. (2022). The Influence of Company Performance on Audit Delay with Public Accounting Firm Quality as the Moderating Variable. *Soedirman Accounting, Auditing and Public Sector Journal (SAAP)*, 1(2), 47–63. <https://doi.org/10.32424/1.saap.2022.1.2.8049>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fransisca, E. & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2). 199-206
- Herninta, T. & Ginting, RSB. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*. 23(2). 157-170. DOI: <https://doi.org/10.55886/esensi.v23i2.202>
- Hidayat, S. , Iba, Z. & Yanaa, S. (2024). The impact of service quality on sales performance: A case of LW and Haji Yunohs Sons . *Review Of Business And Accounting Research* 2024, 1(1), 35–44 <https://doi.org/10.62941/rbar.v1i1.21>
- Khikmawati, i. & Agustin, I. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1). 1-8. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7816>
- Liza, M., Budiarto, E. & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15-26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Nuraini, FD. & Suwaidi, RA. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Textile dan Garment yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(2). 157-166. DOI: 10.32502/jimn.v11i2.3523
- Prasetyo, M. G., Arieftiara, D., & Sumilir. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing dan

- Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akunida*, 8(1). 14–24.  
<https://doi.org/10.30997/jakd.v8i1.4525>.
- Putra, JYC. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *COMVERSA :Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2(11). 2702-2712
- Saptiani, AD. & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12 (1), 201-211.  
DOI: <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Trisnayanti, I G A Komang; Wiagustini, Ni Luh Putu. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. 11(6), 1131 - 1150.  
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i06.p04>.
- Yulsiati, H. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*. 1(2). 1-25.